

Statistik Pendidikan

Provinsi Sulawesi Tenggara

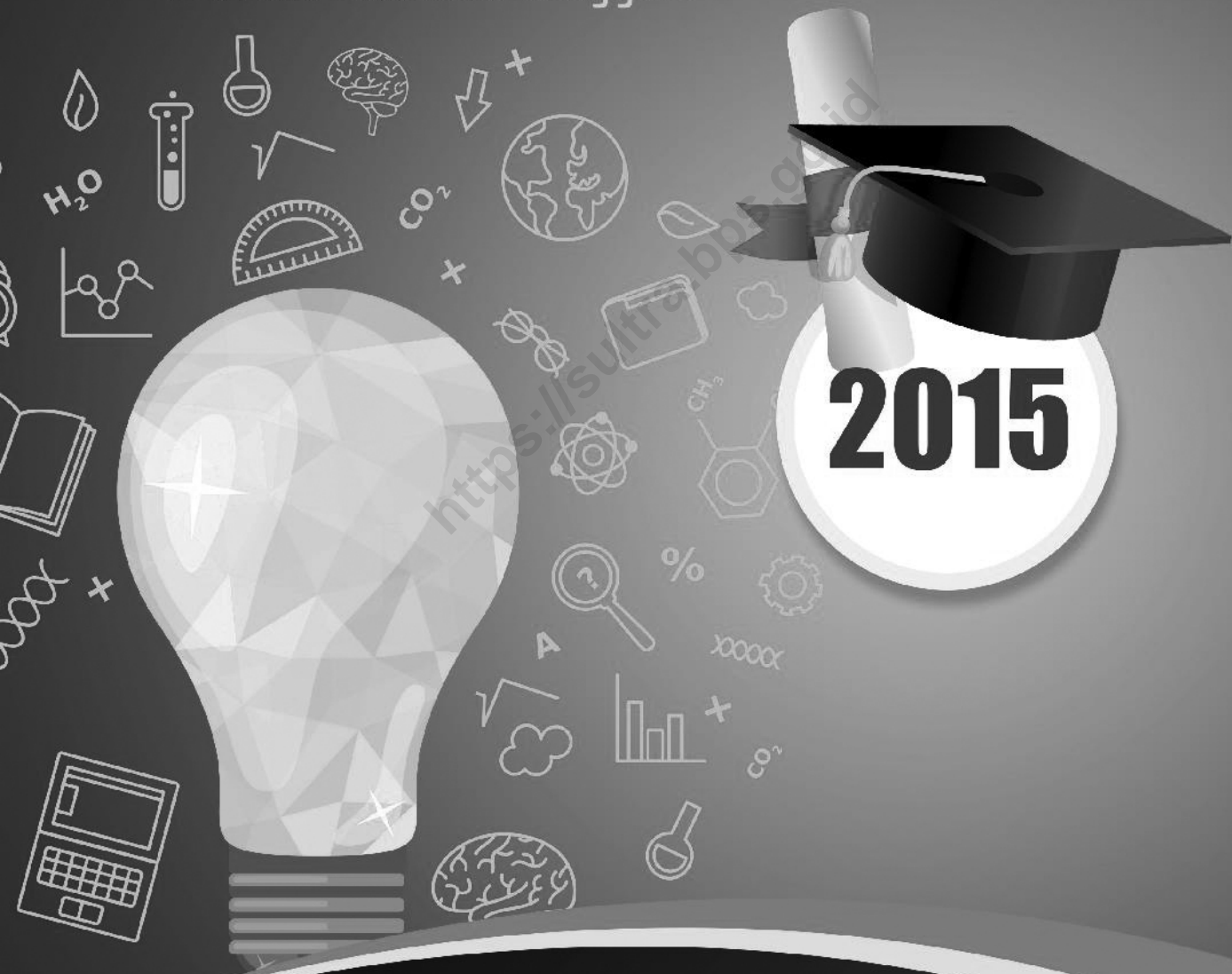


BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Statistik

Pendidikan

Provinsi Sulawesi Tenggara



**STATISTIK PENDIDIKAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2015**

ISBN : -
No. Publikasi : 74000.1524
Katalog BPS : 4301002.74
Ukuran Buku : 21 x 28 cm
Jumlah halaman : ix + 58 halaman

Naskah :

BIDANG STATISTIK SOSIAL

Gambar Kulit :

BIDANG IPDS

Diterbitkan oleh :

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Dilarang mengumungkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pendidikan Provinsi Sulawesi Tenggara 2015 merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Publikasi ini menyajikan data dan informasi tentang pendidikan yang meliputi jumlah sekolah, jumlah murid dan jumlah guru, baik yang berada langsung di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) maupun pendidikan di luar pengawasan Kemendikbud.

Data mengenai pendidikan yang berada dalam pengawasan Kemendikbud diperoleh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara, sedangkan yang di luar pengawasan Kemendikbud, diperoleh dari Kantor Wilayah Kementerian Agama, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian dan BPS Kabupaten/Kota.

Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang keadaan pendidikan formal di Provinsi Sulawesi Tenggara sehingga dapat membantu para pengguna data yang memerlukannya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini diucapkan terima kasih. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak masih diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi berikutnya.

Kendari, Desember 2016

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI
SULAWESI TENGGARA
Kepala,

Ir. Atgo Mardiyanto, M.Si

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Metodologi	2
1.4. Konsep dan Definisi	3
BAB II GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN	5
2.1. Perkembangan Jumlah Sekolah, Murid dan Guru	8
2.1.1. Angka Indeks Jumlah Sekolah, Murid dan Guru jenjang SD ...	9
2.1.2. Angka Indeks Jumlah Sekolah, Murid dan Guru jenjang SLTP	10
2.1.3. Angka Indeks Jumlah Sekolah, Murid dan Guru jenjang SLTA	11
2.2. Pendayagunaan Sarana Pendidikan	12
2.2.1. Rasio Murid – Guru	12
2.2.2. Rasio Murid – Sekolah	14

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan dan Dinas yang Membawahinya, 2014/2015.....	7
Tabel 2. Angka Indeks Jumlah Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan dan Dinas yang Membawahinya, 2011/2012 s.d . 2014/2015.....	9

<https://sultra.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Jumlah Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan Th. Ajaran 2015/2016 di Sulawesi Tenggara.....	6
Gambar 2. Rasio Murid terhadap Guru Menurut Dinas yang Membawahi Th. Ajaran 2012/2013 s/d 2015/2016	13
Gambar 3. Rasio Murid terhadap Sekolah Menurut Dinas yang Membawahi Th. Ajaran 2012/2013 s/d 2015/2016	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal	
Tabel L1	Jumlah Sekolah di Bawah Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2015.....	19
Tabel L2	Jumlah Murid di Bawah Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2015	20
Tabel L3	Jumlah Guru di Bawah Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2015	21
Tabel L4	Jumlah Sekolah di luar Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2015	22
Tabel L5	Jumlah Murid di luar Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2015	23
Tabel L6	Jumlah Guru di luar Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2015	24
Tabel L7	Jumlah Sekolah Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015	25
Tabel L8	Jumlah Sekolah Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015	26
Tabel L9	Jumlah Sekolah Setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015	27
Tabel L10	Jumlah Sekolah Setingkat Sekolah Menengah Umum Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015	28
Tabel L11	Jumlah Murid Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015	29

	Hal
Tabel L12 Jumlah Murid Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015	30
Tabel L13 Jumlah Murid Setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015	31
Tabel L14 Jumlah Murid Setingkat Sekolah Menengah Umum dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015	32
Tabel L15 Jumlah Guru Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015	33
Tabel L16 Jumlah Guru Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015	34
Tabel L17 Jumlah Guru Setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015	35
Tabel L18 Jumlah Guru Setingkat Sekolah Menengah Umum Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015	36
Tabel L19 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Propinsi Sulawesi Tenggara, 2015	37
Tabel L20 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton, 2015	38
Tabel L21 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Muna, 2015.....	39

	Hal
Tabel L22 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe, 2015.....	40
Tabel L23 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka, 2015.....	41
Tabel L24 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Selatan, 2015.....	42
Tabel L25 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten/Kota Bombana, 2015.....	43
Tabel L26 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Wakatobi, 2015.....	44
Tabel L27 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka Utara, 2015.....	45
Tabel L28 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Utara, 2015.....	46
Tabel L29 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Utara, 2015.....	47
Tabel L30 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kolaka Timur, 2015	48
Tabel L31 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Konawe Kepulauan, 2015	49

	Hal
Tabel L32 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Muna Barat, 2015	50
Tabel L33 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Tengah, 2015	51
Tabel L34 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Selatan, 2015	52
Tabel L35 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kota Kendari, 2015	53
Tabel L36 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kota Kendari, 2015	54
Tabel L37 Jumlah Perguruan Tinggi di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Status, 2015	55
Tabel L38 Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2015.....	56
Tabel L39 Jumlah Dosen Tetap dan Tidak Tetap di Perguruan Tinggi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2015	57
Tabel L40 Jumlah Alumni di Perguruan Tinggi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2015	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan semestinya sangat dibutuhkan oleh setiap Warga Negara Indonesia. Pendidikan untuk semua warga negara menjadi prioritas bagi bangsa Indonesia. Pasal 31 (2) UUD 1945 hasil amandemen menyatakan, “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Sedangkan dalam Pasal 34 (2) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan: ”Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya”.

Melalui pendidikan, masa depan bangsa dapat dirancang sebaik mungkin dengan cara mempersiapkan SDM yang berkualitas. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa juga sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya karena pendidikan merupakan satu dari sekian alat dan proses pembentukan watak bangsa di segala bidang kehidupan, khususnya dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam pembangunan. Salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan proses tersebut adalah dengan meningkatkan penyediaan fasilitas-fasilitas pendidikan dengan tenaga pendidik yang berkualitas baik. Upaya ini mestinya bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga merupakan usaha bersama yang menyeluruh dari komponen bangsa termasuk pemerintah, masyarakat, dan keluarga sebagai komunitas terkecil yang ada di masyarakat. Sehingga dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk memasuki sekolah dengan biaya murah dan terjangkau oleh masyarakat menengah ke bawah.

Di dalam publikasi ini disajikan gambaran singkat tentang keadaan jumlah sekolah, murid dan guru yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara menurut jenjang pendidikan dari TK sampai dengan tingkat Perguruan Tinggi.

Pendidikan formal pada umumnya tidak saja dilaksanakan oleh sekolah-sekolah di bawah lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud), tetapi ada juga yang dibawah oleh Dinas/Instansi selain Dikbud seperti Kementerian

Agama, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian. Kementerian Agama misalnya menyelenggarakan sekolah dengan jenjang pendidikan yang sama dengan sekolah formal yang dibawah oleh Dikbud seperti *Raudhatul Athfal* (Pra sekolah/Taman Kanak-Kanak), *Madrasah Ibtidaiyah* (Sekolah Dasar/SD), *Madrasah Tsanawiyah* (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/SLTP), *Madrasah Aliyah* (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/SLTA) dan Perguruan Tinggi.

Sejak tahun 1970, BPS dan Depdikbud telah bekerja sama dalam melakukan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data pendidikan. Telah disepakati pula bahwa pengumpulan dan penyajian data sekolah-sekolah formal di bawah Kemenbuddikdasmen dilakukan oleh Dinas Dikbud, sedangkan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data sekolah-sekolah formal di luar Dikbud dilakukan oleh BPS.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penggabungan statistik pendidikan formal dari Dikbud dan dari BPS (non Dikbud) dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran statistik pendidikan yang lebih lengkap serta menyeluruh, utamanya yang berkaitan dengan jumlah sekolah, murid, guru, lulusan/alumni dan sebagainya sampai dengan tingkat perguruan tinggi.

1.3. Metodologi

Dalam kegiatan metadata pendidikan, sekolah merupakan unit terkecil yang menjadi obyek pendataan. Disini BPS Provinsi Sulawesi Tenggara langsung mengumpulkan data dari Dinas/Instansi yang terkait ataupun melalui BPS Kabupaten/Kota yang juga mengumpulkan data pendidikan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan dari instansi terkait lainnya. Sedangkan data statistik pendidikan yang berada di bawah Non Dikbud dikompilasi dari catatan yang ada pada Kementerian Agama, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian.

1.4 Konsep dan Definisi

Dalam publikasi ini digunakan beberapa konsep definisi sebagai berikut:

Sekolah di bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud), didefinisikan sebagai sekolah-sekolah umum tingkat SD, SLTP dan SLTA baik negeri maupun swasta yang kurikulum dan pengelolaannya diawasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Sekolah di bawah Lingkungan Dinas lain (Luar Dikbud), didefinisikan sebagai sekolah-sekolah setingkat SD sampai dengan tingkat SLTA/ sederajat yang kurikulum dan pengelolaannya tidak diawasi oleh Dikbud tetapi oleh Dinas lain seperti Kementerian Agama, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian.

Madrasah didefinisikan sebagai Lembaga pendidikan yang memberikan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) persen pelajaran agama Islam disamping pelajaran umum, sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri) tertanggal 24 Maret 1975.

Madrasah meliputi 3 (tiga) jenjang yaitu :

1. *Madrasah Ibtidaiyah* atau Sekolah Dasar dengan lama belajar 5, 6 atau 7 tahun.
2. *Madrasah Tsanawiyah* atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dengan lama belajar 3 – 4 tahun.
3. *Madrasah Aliyah* atau Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dengan lama belajar 3 - 4 tahun.

<https://sultra.bps.go.id>

BAB II GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN

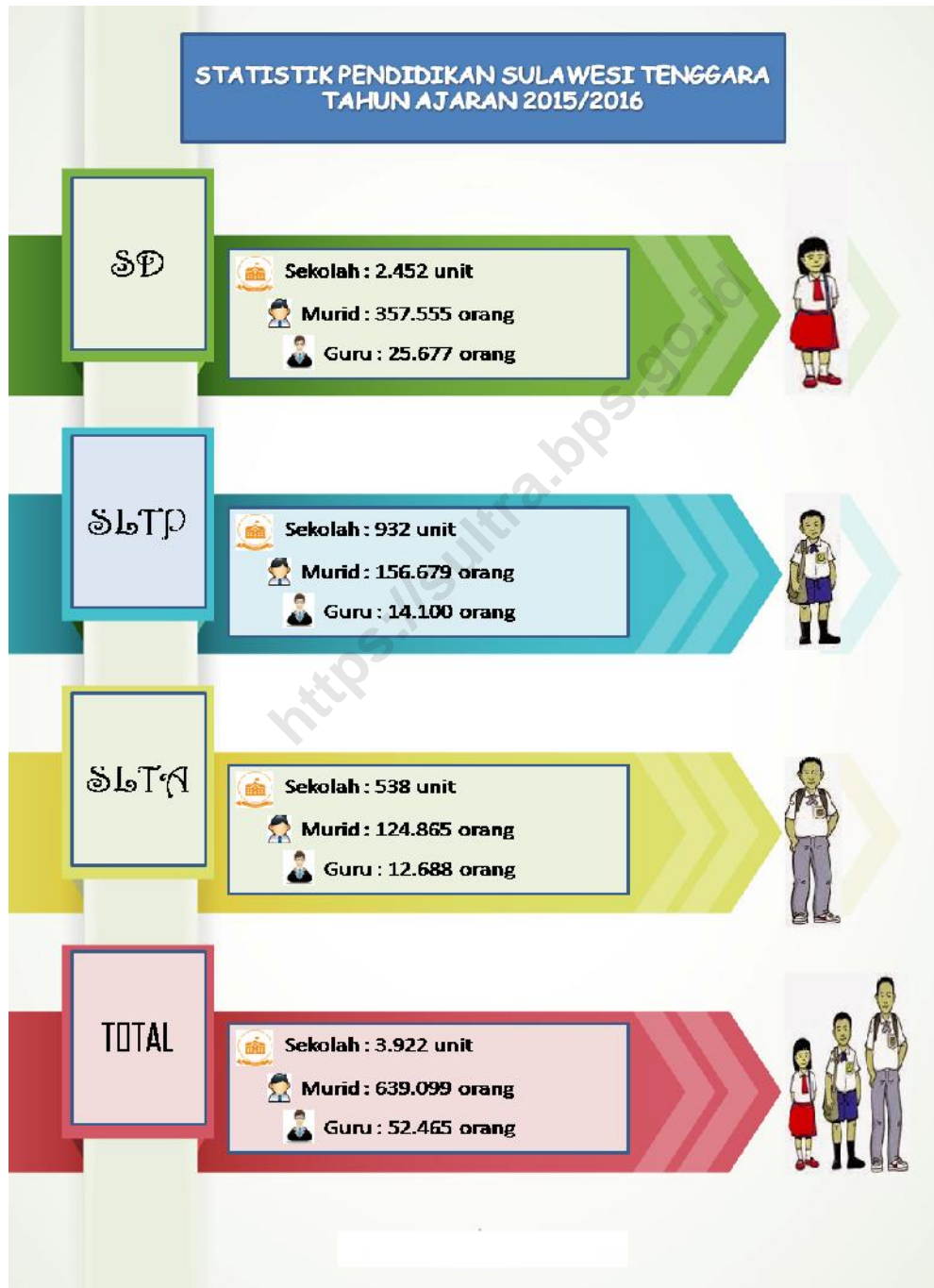
Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang dipandang bisa berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, diharapkan kualitas sumber daya manusia juga semakin baik. Dalam pengertian sehari-hari pendidikan dipandang sebagai upaya sadar seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta memperluas wawasan. Secara nasional, pendidikan yang menekankan pengembangan sumber daya manusia menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Pendidikan sebagai suatu proses pembentukan pribadi peserta didik dilaksanakan secara sistematis dan sistemik. Sebab, sebuah proses pendidikan berlangsung secara bertahap serta berkesinambungan (prosedural) dan sistemik karena berlangsung dalam situasi dan kondisi di semua lingkungan baik keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, tantangan yang harus dikerjakan dalam bidang pendidikan harus diupayakan terutama meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah serta mendorong masyarakat untuk menyadari sepenuhnya bahwa pendidikan adalah kebutuhan mendasar bagi setiap hidup insani. Jika hal ini berhasil, maka pemerintah melalui kebijakan Presiden secara bertahap akan dapat menuntaskan pendidikan untuk semua.

Di Sulawesi Tenggara tercatat sekolah jenjang SD sampai SLTA berjumlah 3.922 sekolah yang terdiri dari 2.452 SD, 932 SLTP dan 538 SLTA. Sementara itu, jumlah murid keseluruhan adalah sebanyak 124.864 orang dan jumlah guru adalah 2.205 orang (lihat Gambar 1). Secara umum, jika dirinci menurut pengawasannya, jumlah sekolah yang berada di bawah pengawasan Dikbud lebih banyak bila dibandingkan dengan sekolah di luar Dikbud. Sekolah yang berada di bawah pengawasan Dikbud tahun 2015 tercatat ada 3.430 unit. Sementara itu, sekolah yang berada di luar pengawasan Dikbud, ada 493 unit, yang terdiri dari 492 unit di bawah Kementerian Agama dan 1 unit di bawah Dinas Pertanian (lihat Tabel 1). Untuk sekolah yang berada di bawah Dinas Kesehatan pada tingkat SLTA, sejak tahun 2001 tidak menerima pendaftaran

murid lagi, karena mengacu pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan tentang tenaga kesehatan yang dibutuhkan minimal adalah lulusan D3/Akademi.

Gambar 1. Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan Th. Ajaran 2015/2016 di Sulawesi Tenggara



Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Secara keseluruhan jumlah murid dari jenjang pendidikan SD sampai SLTA di Sulawesi Tenggara yang berada di bawah pengawasan Dikbud hingga tahun 2015 tercatat sebesar 578.006 orang dan di luar pengawasan Dikbud ada 61.189 orang. Sementara itu, jumlah guru di bawah Dikbud hingga tahun 2015 mencapai 44.774 orang, sedangkan guru di luar Dikbud tercatat 7.711 orang.

Tabel 1.
Jumlah Sekolah, Murid dan Guru di Sulawesi Tenggara
menurut Jenjang Pendidikan dan Dinas yang Membawahinya, 2015

Jenjang Pendidikan	Satuan	Dinas yang Membawahi			
		Dikbud	Agama	Kesehatan	Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD					
Sekolah	unit	2.292	160	0	0
Murid	orang	338.277	19.278	0	0
Guru	orang	23.789	1.888	0	0
SLTP					
Sekolah	unit	723	209	0	0
Murid	orang	128.223	28.456	0	0
Guru	orang	10.502	3.598	0	0
SLTA					
Sekolah	unit	415	123	0	1
Murid	orang	111.506	13.359	0	96
Guru	orang	10.483	2.205	0	20
Jumlah :					
Sekolah	unit	3.430	492	0	1
Murid	orang	578.006	61.093	0	96
Guru	orang	44.774	7.691	0	20

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Berdasarkan jenjang pendidikan, jumlah murid SD tahun 2015 di bawah Dikbud di Sulawesi Tenggara tercatat ada 338.277 orang, jumlah ini jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah murid SD di luar Dikbud yang hanya tercatat 19.278 orang. Hal serupa juga terjadi pada jenjang pendidikan SLTP maupun SLTA. Jumlah murid SLTP di bawah Dikbud yang berjumlah 128.223 orang, sedangkan di luar Dikbud berjumlah 28.456 orang. Sementara itu, untuk tingkat SLTA, jumlah murid di bawah Dikbud mencapai 111.506 orang sedangkan di luar Dikbud berjumlah 13.455 orang.

Jumlah guru SD yang ada di bawah Dikbud hingga tahun 2015 mencapai 23.789 orang, sedangkan di luar Dikbud hanya 1.888 orang. Sementara itu guru SLTP dan SLTA yang ada di bawah Dikbud tahun 2015 berjumlah masing-masing 10.502 orang dan 10.483 orang. Sedangkan jumlah guru SLTP di luar Dikbud sebanyak 3.598 orang dan jumlah guru SLTA di luar Dikbud 2.225 orang.

2.1. Perkembangan Jumlah Sekolah, Murid dan Guru

Guna melihat perkembangan jumlah sekolah, murid dan guru di Sulawesi Tenggara, digunakan angka indek berjalan yakni membandingkan jumlah sekolah, murid atau guru pada tahun berjalan saat ini dengan jumlah sekolah, murid atau guru tahun sebelumnya.

Secara umum jumlah sekolah, murid dan guru di Sulawesi Tenggara menunjukkan perkembangan positif, meskipun angka indeksnya cukup berfluktuatif dari tahun ke tahun. Hal ini antara lain disebabkan adanya sekolah-sekolah baru di wilayah pemerkaratan ataupun penggabungan sekolah-sekolah dengan maksud untuk lebih mengefektifkan bangunan sekolah yang ada. Penggabungan sekolah dilakukan antara lain karena banyaknya sekolah yang ada dalam satu wilayah dengan jarak relatif.

Tabel 2
Angka Indeks Jumlah Sekolah, Murid dan Guru di Sulawesi Tenggara
menurut Jenjang Sekolah dan Dinas yang Membawahinya,
2013/2014 s/d 2015/2016

Jenjang Sekolah dan Tahun Ajaran		Dikbud			Non Dikbud		
		Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD	2013/2014	95	95	101	97	108	104
	2014/2015	107	102	94	101	108	106
	2015/2016	101	99	106	105	103	105
SLTP	2013/2014	100	98	108	96	108	106
	2014/2015	109	108	101	93	100	97
	2015/2016	99	100	89	106	106	113
SLTA	2013/2014	109	113	108	102	100	105
	2014/2015	108	101	100	107	114	96
	2015/2016	101	108	117	98	103	109

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian (diolah)

2.1.1. Angka Indeks Jumlah Sekolah, Murid dan Guru jenjang SD

Pada tahun ajaran 2013/2014 angka indeks jumlah sekolah jenjang SD di lingkungan Dikbud adalah sebesar 95 persen, yang artinya ada penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar 5 poin. Penurunan ini juga terjadi pada sekolah di luar Dikbud yaitu sebesar 3 poin. Kemudian untuk tahun ajaran 2014/2015 dan 2015/2016 angka indeks jumlah sekolah ini mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. baik itu di lingkungan Dikbud maupun di luar Dikbud yakni sebesar 7 poin dan, 1 poin. Sementara itu, pada tahun 2015/2016 di lingkungan Dikbud hanya naik 1 poin, sedangkan di luar Dikbud naik 5 poin dibanding tahun sebelumnya.

Sementara itu, angka indeks jumlah murid SD di bawah Dikbud pada tahun ajaran 2013/2014 sebesar 95 dan di luar Dikbud sebesar 108 persen. Kemudian pada tahun ajaran 2014/2015, angka indeks ini meningkat baik di

lingkungan Dikbud maupun Non Dikbud. Selanjutnya, di tahun 2015/2016, untuk murid di lingkungan Dikbud mengalami penurunan kembali sebesar 1 poin dibanding tahun sebelumnya, sedangkan di lingkungan Non Dikbud naik sebesar 3 poin. Secara umum, jumlah murid Sekolah Dasar selama kurun waktu 2013/2014 s.d 2015/2016 terus bertambah seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan.

Jika dilihat dari jumlah guru di SD, tampak bahwa angka indeks jumlah guru SD di bawah pengawasan Non Dikbud mengalami peningkatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka indeks guru SD dibawah Dikbud. Dari Tabel 2 terlihat angka indeks guru SD yang berada di bawah Non Dikbud pada tahun ajaran 2013/2014 sebesar 104 dan naik menjadi 106 pada tahun ajaran 2014/2015, kemudian menjadi 105 di tahun 2015/2016. Sementara itu untuk angka indeks guru SD dibawah Dikbud pada tahun 2013/2014 sebesar 101 dan turun menjadi 94 di tahun 2014/2015, kemudian naik lagi menjadi 106 di tahun 2015/2016.

2.1.2. Angka Indeks Jumlah Sekolah, Murid dan Guru jenjang SLTP

Pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), perkembangan sekolah, murid dan guru pada sekolah di lingkungan Dikbud maupun non Dikbud juga terlihat berfluktuatif. Di tahun 2013/2014 angka indeks jumlah sekolah jenjang SLTP di lingkungan Dikbud masih sama dengan tahun sebelumnya yang ditunjukkan dengan nilai indeks sebesar 100 persen. Kemudian di tahun 2014/2015 angka ini naik menjadi 109, dan di tahun 2015/2016 turun menjadi 99 persen. Sementara itu, di lingkungan Non Dikbud, angka indeks pada tahun 2013/2014 sebesar 96 persen, kemudian di tahun 2014/2015 angka indeks ini turun lagi menjadi 93 dan di tahun 2015/2016 kembali naik menjadi 106.

Perkembangan angka indeks jumlah sekolah jenjang SLTP di Sulawesi Tenggara juga diikuti dengan meningkatnya angka indeks jumlah murid SLTP. Di lingkungan Dikbud, pada tahun 2013/2014 terjadi penurunan jumlah murid SLTP dibanding tahun sebelumnya, sehingga angka indeksnya menjadi 98. Kemudian di

tahun 2014/2015 naik kembali menjadi 108, dan di tahun 2015/2016 jumlah muridnya tidak mengalami perubahan yang banyak yang ditunjukkan dengan nilai angka indeks 100. Sementara itu, angka indeks jumlah murid sekolah jenjang SLTP di bawah Non Dikbud atau Madrasah Tsanawiyah di tahun 2013/2014 sebesar 108 dan di tahun 2014/2015 menjadi 100. Kemudian di tahun 2015/2016 kembali naik menjadi 106. Adanya peningkatan angka indeks jumlah murid terutama pada SD dan SLTP diharapkan memenuhi tujuan wajib belajar 9 tahun di Sulawesi Tenggara.

Angka indeks jumlah guru SLTP pada tahun 2013/2014 dibawah Dikbud sebesar 108 dan menjadi 101 di tahun 2014/2015, kemudian turun menjadi 89 di tahun 2015/2016. Sementara itu, angka indeks jumlah guru dibawah Non Dikbud turun dari 106 di tahun 2013/2014 menjadi 97 di tahun 2014/2015 dan selanjutnya di tahun 2015/2016 naik cukup tinggi menjadi 113. Perubahan berfluktuatif pada angka indeks jumlah guru terhadap sekolah di lingkungan Dikbud Sulawesi Tenggara ini antara lain tercatat karena adanya guru kontrak atau guru bantu yang setiap tahunnya seringkali mengalami perubahan jumlahnya.

2.1.3. Angka Indeks Jumlah Sekolah, Murid dan Guru jenjang SLTA

Lebih jauh dapat dilihat pada Tabel 2, bahwa perkembangan indeks jumlah sekolah jenjang SLTA di bawah Dikbud selama kurun waktu 2013/2014 sampai 2015/2016. Pada tahun 2015/2016 indeks jumlah sekolah jenjang SLTA di bawah Dikbud adalah 101, sedangkan di lingkungan Non Dikbud adalah 98. Sementara itu, indeks jumlah murid dan guru SLTA tahun 2015/2016 di lingkungan Dikbud masing-masing 108 dan 117, sedangkan Non Dikbud adalah 103 dan 109.

Dari uraian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa walaupun secara absolut di Sulawesi Tenggara jumlah sekolah, murid dan guru pada sekolah Non Dikbud yang sebagian besar terdiri dari madrasah-madrasah relatif masih lebih kecil dibandingkan dengan sekolah-sekolah di bawah Dikbud, tetapi perkembangannya ternyata cukup pesat. Hal ini menandakan bahwa jenis pendidikan ini cukup diminati masyarakat Sulawesi Tenggara.

2.2. Pendayagunaan Sarana Pendidikan.

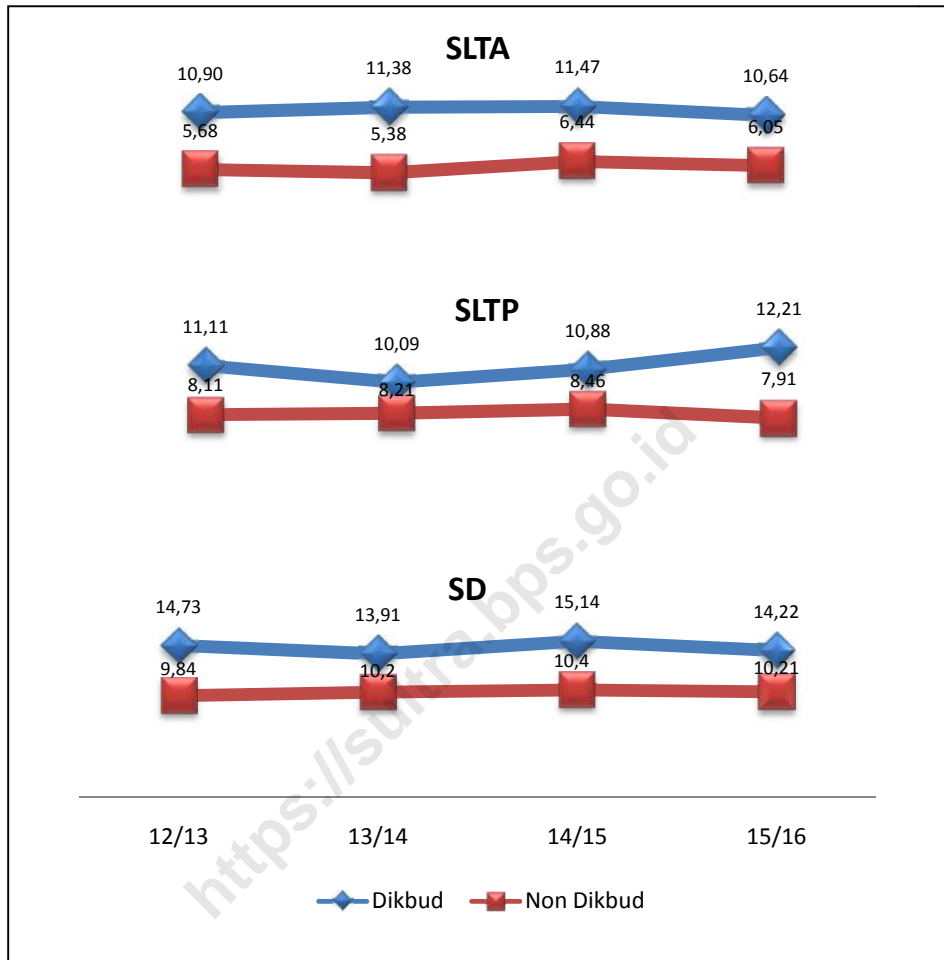
Efisiensi pendayagunaan/pengelolaan sarana pendidikan (sekolah, kelas, ruang belajar) dan tenaga pengajar biasanya dijelaskan melalui angka rasio, seperti perbandingan jumlah murid terhadap jumlah sekolah, rata-rata banyaknya murid per kelas, kelas terhadap ruang belajar dan murid terhadap guru. Untuk itu, pada ulasan selanjutnya akan dilihat rasio murid guru dan rasio murid sekolah dari tingkat SD sampai dengan tingkat SLTA.

2.2.1. Rasio Murid – Guru

Rasio murid terhadap guru adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara jumlah murid dengan jumlah guru. Rasio ini di samping menggambarkan tingkat ketersediaan guru juga memperlihatkan beban seorang guru dalam menangani anak didiknya. Pada tingkat Sekolah Dasar terlihat bahwa di Sulawesi Tenggara beban guru lebih berat dibandingkan pada jenjang sekolah yang lebih tinggi. Pada tingkat SD, satu kelas kebanyakan diajar oleh seorang guru, sedangkan di jenjang yang lebih tinggi jumlah guru tiap kelas bisa lebih dari satu, bahkan sama banyaknya dengan jenis mata pelajaran yang diberikan. Hal ini dapat dimaklumi karena semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh akan semakin membutuhkan tenaga pengajar yang memiliki spesialisasi di bidang/ilmu pengetahuan yang diajarkan.

Selama tahun 2012/2013 sampai 2015/2016, beban guru pada SD di bawah Dikbud kelihatan lebih berat dibandingkan dengan sekolah di bawah Non Dikbud. Hal ini terlihat dari rasio murid terhadap guru pada SD Dikbud yang lebih besar dibanding pada SD Non Dikbud. Pada tahun 2015/2016 rasio murid terhadap guru untuk SD di bawah Dikbud sebesar 14,22 yang artinya bahwa seorang guru harus mengajar sekitar 14 murid, sedangkan pada sekolah Non Dikbud (*Madrasah Ibtidaiyah*) pada tahun yang sama rasionya sebesar 10,21. Dengan demikian beban guru pada sekolah di lingkungan Dikbud hampir 45 persen lebih berat bila dibandingkan dengan sekolah di lingkungan Non Dikbud (Lihat gambar 2).

Gambar 2. Rasio Murid terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan dan Dinas yang Membawahinya, Th. Ajaran 2012/2013 s/d 2015/2016



Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Demikian pula untuk beban guru di SLTP di bawah Dikbud rata-rata mempunyai beban yang jauh lebih berat daripada sekolah Non Dikbud/*Madrasah Tsanawiyah*. Rasio murid terhadap guru pada jenjang SLTP di bawah Dikbud di tahun 2015/2016 sebesar 12,21, yang berarti 1 guru SLTP Dikbud rata-rata mengajar 12 orang murid. Angka ini mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2014/2015 yakni sebesar 10,88. Sementara itu, pada sekolah Non Dikbud (*Madrasah Tsanawiyah*) rasionya sebesar 8,46 di tahun 2014/2015 dan 7,91 di tahun 2015/2016.

Beban guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) menunjukkan kondisi yang sama dengan beban guru pada tingkat pendidikan SD maupun SLTP, yakni bahwa beban guru di bawah naungan Non Dikbud cenderung lebih ringan dibanding dengan pada sekolah Dikbud. Pada tahun 2014/2015 rasio murid terhadap guru untuk SLTA di bawah Dikbud sebesar 11,47 dan mengalami penurunan menjadi 10,64 pada tahun 2015/2016 yang artinya beban guru di tahun 2015/2016 menjadi sedikit berkurang dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan untuk sekolah Non Dikbud terjadi penurunan dari 6,44 pada tahun 2014/2015 menjadi 6,05 pada tahun 2015/2016.

Kondisi rasio murid terhadap guru di sekolah dibawah pengawasan Dikbud yang selalu lebih tinggi ini, meskipun tidak terlalu besar perbedaannya menunjukkan adanya kecenderungan orangtua untuk memasukkan anaknya di sekolah-sekolah umum (Dikbud), dibanding sekolah khusus (Depag atau Deptan). Hal ini dimungkinkan karena masih kurangnya sosialisasi sekolah-sekolah Non Dikbud tersebut sehingga masyarakat tidak tahu adanya sekolah-sekolah tersebut.

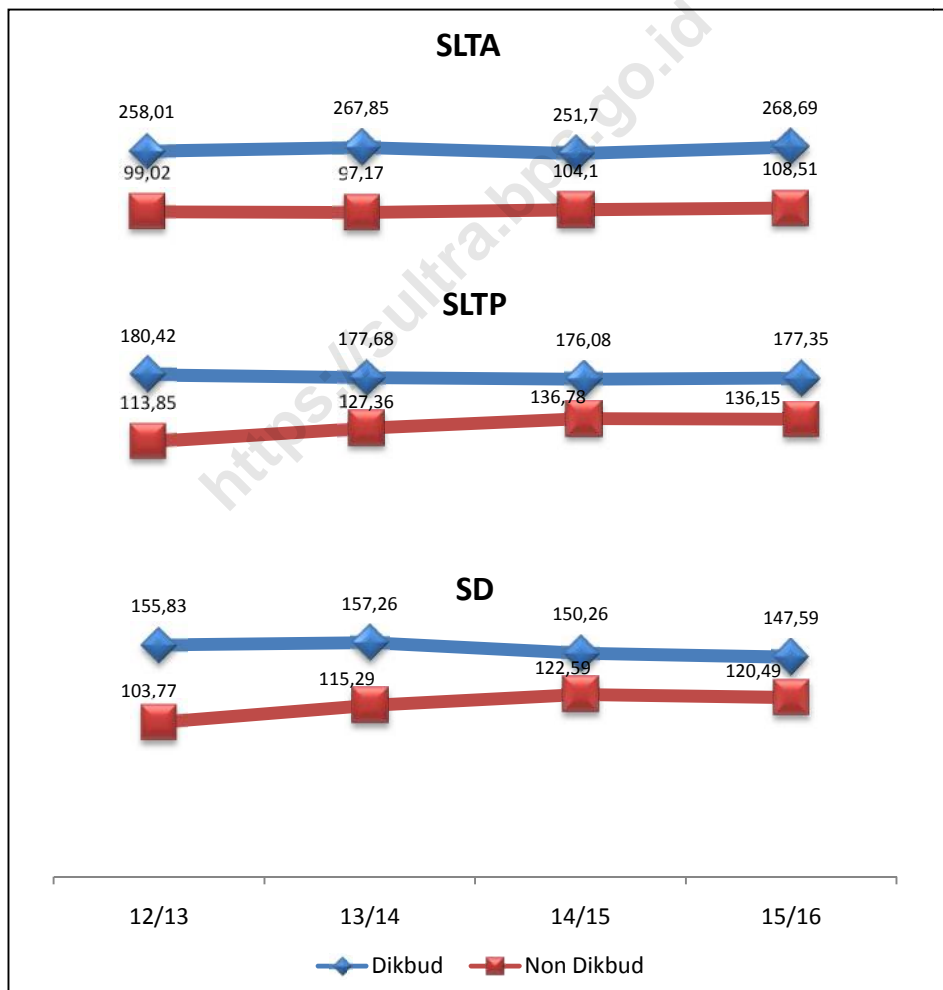
2.2.2. Rasio Murid – Sekolah

Rasio murid terhadap sekolah adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara banyaknya murid dengan banyaknya sekolah. Rasio murid terhadap sekolah di samping menyatakan tingkat efisiensi penggunaan/pengelolaan sekolah, juga menggambarkan kecukupan sarana pendidikan (sekolah). Gambar 3 menunjukkan rasio murid per sekolah di tingkat Sekolah Dasar jauh lebih kecil dibandingkan dengan rasio murid per sekolah pada tingkat Sekolah Lanjutan. Hal ini dapat diartikan bahwa pendayagunaan sekolah SLTP dan SLTA cenderung lebih maksimal dibanding pada jenjang SD. Sementara itu, sekolah di bawah Non Dikbud umumnya juga mempunyai angka rasio yang lebih rendah dibandingkan dengan sekolah umum (Dikbud). Hal ini berarti untuk jenis sekolah Non Dikbud penyediaan sekolah lebih memadai dan murid yang ditampung relatif lebih sedikit.

Rasio murid/sekolah pada tingkat SD di bawah naungan Dikbud terlihat berfluktuasi dari tahun ke tahun. Dari tahun 2012/2013 ke 2013/2014 naik dari

155,83. menjadi 157,26. Pada tahun 2014/2015 turun menjadi 150,26. Tahun 2015/2016 ternyata turun lagi menjadi 147,56. Demikian juga yang berada di bawah Non Dikbud juga nampak berfluktuasi tapi cenderung naik dari tahun ke tahun, yaitu dari 103,77 tahun 2012/2013 naik menjadi 115,29 di tahun 2013/2014, dan 122,59 pada tahun 2013/2014. Kemudian di tahun 2015/2016, rasio murid terhadap sekolah mengalami penurunan menjadi 120,49. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Rasio Murid terhadap Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Dinas yang Membawahinya, Th. Ajaran 2012/2013 s/d 2015/2016



Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Sementara untuk tingkat SLTP dan SLTA di bawah naungan Dikbud rasio murid/sekolah pada tahun 2015/2016 masing-masing sebesar 177,35 dan 268,69. Sedangkan Non Dikbud masing-masing sebesar 136,15 dan 108,51. Dari uraian di atas nampak bahwa rasio murid/sekolah di bawah Dikbud untuk tingkat SLTP dan SLTA lebih besar dibandingkan pada tingkat SD. Hal ini dapat menjadi pertanda bahwa jumlah sekolah di bawah Dikbud untuk tingkat lanjutan (SLTP atau SLTA) relatif lebih sedikit dibandingkan jumlah sekolah dasar (SD).

<https://sultra.bps.go.id>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel L1 : Jumlah Sekolah di Lingkungan Depdikbud menurut Kabupaten dan Jenjang Pendidikan, 2015

Kabupaten/Kota	TK	SD	SLTP	SMU/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	94	115	46	29
Muna	219	228	74	47
Konawe	172	275	63	34
Kolaka	111	182	44	28
Konawe Selatan	142	288	80	37
Bombana	140	164	53	28
Wakatobi	141	112	45	20
Kolaka Utara	97	109	34	12
Buton Utara	78	75	35	17
Konawe Utara	85	102	31	18
Koltim	133	140	40	23
Konkep	34	49	16	9
Muna Barat ^{*)}	58	96	35	11
Buton Tengah	67	94	33	22
Buton Selatan	62	66	29	15
Kota Kendari	89	130	42	46
Kota Bau Bau	89	67	23	19
Prov. Sultra				
2015	1.811	2.292	723	415
2014	1.618	2.325	741	417
2013	1.420	2.119	667	381
2012	1.418	2.241	668	350
2011	1.127	2.239	637	305
2010	991	2.197	614	303
2009	1.083	2.173	543	294

Ket : ^{*)}Data tahun 2014
 Sumber : Dinas Dikbud

Tabel L2 : Jumlah Murid di Lingkungan Depdikbud menurut Kabupaten dan Jenjang Pendidikan, 2015

Kabupaten	TK	SD	SLTP	SMU/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	2.745	16.868	6.207	5.365
Muna	4.143	32.781	13.255	13.680
Konawe	6.219	33.555	11.537	9.895
Kolaka	4.293	28.816	9.168	8.871
Konawe Selatan	2.910	39.874	17.094	9.785
Bombana	4.778	20.395	6.365	5.318
Wakatobi	4.385	12.785	6.332	4.390
Kolaka Utara	3.386	16.109	4.973	4.352
Buton Utara	1.009	8.974	4.037	3.056
Konawe Utara	2.590	9.573	3.543	3.002
Koltim	3.633	15.101	5.335	4.881
Konkep	1.125	5.418	2.277	1.456
Muna Barat *)	1.642	11.849	4.693	2.857
Buton Tengah	2.818	15.248	5.105	4.690
Buton Selatan	2.204	13.830	5.302	3.390
Kota Kendari	5.671	37.931	14.505	17.269
Kota Bau Bau	3.450	19.170	8.495	9.249
Prov. Sultra				
2015	57.001	338.277	128.223	111.506
2014	59.068	346.483	130.431	104.467
2013	52.772	333.225	117.313	102.050
2012	54.030	349.225	120.521	90.302
2011	41.857	348.734	118.408	92.534
2010	36.063	345.678	114.724	87.040
2009	42.875	336.737	112.549	83.532

Ket : *) Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud

Tabel L3 : Jumlah Guru di Lingkungan Depdikbud menurut Kabupaten dan Jenjang Pendidikan, 2015

Kabupaten	TK	SD	SLTP	SMU/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	360	871	386	607
Muna	609	2.517	1.218	1.237
Konawe	594	2.366	849	564
Kolaka	471	2.649	848	912
Konawe Selatan	315	2.757	735	762
Bombana	483	1.625	683	602
Wakatobi	554	942	380	548
Kolaka Utara	224	1.213	520	413
Buton Utara	106	539	249	349
Konawe Utara	131	807	381	228
Koltim	410	1.467	535	583
Konkep	93	434	174	130
Muna Barat ^{*)}	127	807	804	230
Buton Tengah	213	855	455	489
Buton Selatan	181	710	252	406
Kota Kendari	600	2.112	1.217	1.646
Kota Bau Bau	422	1.118	816	777
Prov. Sultra				
2015	5.893	23.789	10.502	10.483
2014	5.150	22.753	11.853	9.110
2013	5.423	23.950	11.749	8.964
2012	5.698	23.701	10.851	8.286
2011	4.854	26.818	11.062	8.467
2010	3.586	26.089	10.133	8.498
2009	3.458	25.175	9.904	8.015

Ket : ^{*)}Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud

Tabel L4 : Jumlah Sekolah di Luar Lingkungan Depdikbud menurut Kabupaten dan Jenjang Pendidikan, 2015

Kabupaten	TK	SD	SLTP	SMU/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	4	4	7	4
Muna	25	15	18	11
Konawe	11	16	19	12
Kolaka	16	16	20	11
Konawe Selatan	18	22	28	17
Bombana	11	13	16	10
Wakatobi	14	7	11	6
Kolaka Utara	21	13	16	10
Buton Utara	3	1	6	5
Konawe Utara	2	1	4	3
Koltim	9	9	15	6
Konkep	0	1	3	1
Muna Barat ^{*)}	...	1	1	4
Buton Tengah	6	11	13	6
Buton Selatan	4	4	8	4
Kota Kendari	26	16	15	7
Kota Bau Bau	25	10	9	6
Prov. Sultra				
2015	195	160	209	123
2014	194	153	200	125
2013	193	150	211	116
2012	199	154	219	113
2011	142	138	186	95
2010	118	112	165	68
2009	118	112	165	68

Ket: ^{*)}Data tahun 2014

Sumber : Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L5 : Jumlah Murid di Luar Lingkungan Depdikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2015

Kabupaten/Kota	TK	SD	SLTP	SMU/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	162	723	933	583
Muna	877	1.442	2.045	774
Konawe	356	1.483	3.223	1.534
Kolaka	618	2.573	3.937	1.645
Konawe Selatan	535	2.260	2.317	1.620
Bombana	344	896	2.005	656
Wakatobi	421	959	1.475	954
Kolaka Utara	805	1.686	2.515	1.080
Buton Utara	76	72	278	235
Konawe Utara	46	44	428	230
Koltim	265	620	1.321	210
Konkep	0	66	376	12
Muna Barat ^{*)}	...	199	199	289
Buton Tengah	235	1.619	2.077	767
Buton Selatan	134	447	985	480
Kota Kendari	1.162	2.873	3.175	1.271
Kota Bau Bau	823	1.316	1.167	1.019
Prov. Sultra				
2015	6.859	19.278	28.456	13.359
2014	5.934	18.710	27.358	12.996
2013	6.092	16.781	26.582	11.324
2012	5.817	15.980	24.934	10.760
2011	4.907	14.831	21.901	10.322
2010	4.278	11.346	16.501	10.231
2009	4.278	11.346	16.501	10.231

Ket: ^{*)}Data tahun 2014

Sumber : Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L6 : Jumlah Guru di Luar Lingkungan Depdikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2015

Kabupaten/Kota	TK	SD	SLTP	SMU/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	12	54	150	74
Muna	141	172	307	223
Konawe	41	168	363	205
Kolaka	87	233	389	218
Konawe Selatan	65	242	356	264
Bombana	38	117	252	190
Wakatobi	69	98	219	145
Kolaka Utara	82	145	215	100
Buton Utara	13	13	86	74
Konawe Utara	9	7	83	67
Koltim	36	88	231	84
Konkep	0	8	68	9
Muna Barat ^{*)}	...	23	23	62
Buton Tengah	23	125	244	111
Buton Selatan	7	35	131	70
Kota Kendari	170	228	336	195
Kota Bau Bau	154	132	145	114
<hr/>				
Prov. Sultra				
2015	947	1.888	3.598	2.205
2014	789	1.801	3.221	1.992
2013	894	1.647	3.287	2.079
2012	1764	1.624	3.076	1.921
2011	707	1.472	2.581	1.543
2010	494	1.170	2.297	1.104
2009	494	1.170	2.297	1.104

Ket: ^{*)}Data tahun 2014

Sumber : Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L7 : Jumlah Sekolah Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Depdikbud dan Departemen Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Depdikbud			Departemen Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	93	94	0	4	4
Muna	4	215	219	0	25	25
Konawe*)	4	168	172	0	11	11
Kolaka	9	102	111	0	16	16
Konawe Selatan	41	101	142	0	18	18
Bombana	1	139	140	0	11	11
Wakatobi	0	141	141	0	14	14
Kolaka Utara	2	95	97	0	21	21
Buton Utara	4	74	78	0	3	3
Konawe Utara	2	83	85	0	2	2
Kolaka Timur	12	121	133	0	9	9
Konkep	34	0	34	0	0	0
Muna Barat*)	1	57	58	0	0	0
Buton Tengah	1	66	67	0	6	6
Buton Selatan	0	62	62	0	4	4
Kota Kendari	4	85	89	0	26	26
Kota Bau Bau	2	87	89		25	25
Prov. Sultra						
2015	122	1.689	1.811	0	195	195
2014	90	1.355	1.641	2	192	194
2013	77	1.058	1.418	0	180	193
2012	67	1.319	1.386	0	172	172
2011	61	1066	1127	0	142	142
2010	0	991	991	0	121	121
2009	0	1083	1083	0	121	121

Ket: *) Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L8 : Jumlah Sekolah Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Depdikbud dan Departemen Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Depdikbud			Departemen Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	114	1	115	2	2	4
Muna	207	21	228	2	13	15
Konawe	272	3	275	1	15	16
Kolaka	176	6	182	2	14	16
Konawe Selatan	288	-	288	3	19	22
Bombana	150	14	164	1	12	13
Wakatobi	111	1	112	1	6	7
Kolaka Utara	108	1	109	1	12	13
Buton Utara	75	0	75	0	1	1
Konawe Utara	102	0	102	0	1	1
Kolaka Timur	140	0	140	0	9	9
Konkep	49	0	49	0	1	1
Muna Barat *)	94	2	96	1	0	1
Buton Tengah	93	1	94	2	9	11
Buton Selatan	66	0	66	0	4	4
Kota Kendari	116	14	130	1	15	16
Kota Bau Bau	66	1	67	2	8	10
Prov. Sultra						
2015	2.227	65	2.292	19	141	160
2014	2.216	55	2.321	19	133	153
2013	2.069	50	2.119	19	131	150
2012	2.148	94	2.242	19	128	147
2011	2.187	52	2.239	32	106	138
2010	2.149	48	2.185	17	85	98
2009	2.131	42	2.171	17	85	98

Ket: *) Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L9 : Jumlah Sekolah Setingkat SLTP Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Depdikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Depdikbud			Departemen Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	46	0	46	4	3	7
Muna	62	12	74	5	13	18
Konawe	60	3	63	3	16	19
Kolaka	39	5	44	2	18	20
Konawe Selatan	80	-	80	4	24	28
Bombana	42	11	53	5	11	16
Wakatobi	42	3	45	4	7	11
Kolaka Utara	32	2	34	3	13	16
Buton Utara	35	0	35	0	6	6
Konawe Utara	31	0	31	1	3	4
Kolaka Timur	40	0	40	1	14	15
Konkep	16	0	16	2	1	3
Muna Barat ^{*)}	35	0	35	1	0	1
Buton Tengah	33	0	33	4	9	13
Buton Selatan	28	1	29	4	4	8
Kota Kendari	25	17	42	2	13	15
Kota Bau Bau	19	4	23	1	8	9
Prov. Sultra						
2015	665	58	723	46	163	209
2014	675	55	741	43	154	200
2013	619	48	667	42	169	221
2012	614	57	671	45	167	212
2011	587	50	637	61	125	186
2010	570	44	614	33	123	156
2009	502	41	543	33	123	156

Ket: ^{*)} Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L10 : Jumlah Sekolah Setingkat SMU/SMK Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Depdikbud dan Departemen Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Depdikbud			Departemen Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	22	7	29	1	3	4
Muna	29	18	47	1	10	11
Konawe	27	7	34	1	11	12
Kolaka	21	7	28	2	9	11
Konawe Selatan	32	5	37	2	15	17
Bombana	23	5	28	2	8	10
Wakatobi	16	4	20	2	4	6
Kolaka Utara	10	2	12	1	9	10
Buton Utara	17	0	17	0	5	5
Konawe Utara	14	4	18	0	3	3
Kolaka Timur	21	2	23	0	6	6
Konkep	9	0	9	0	1	1
Muna Barat ^{*)}	11	0	11	0	4	4
Buton Tengah	18	4	22	1	5	6
Buton Selatan	13	2	15	1	3	4
Kota Kendari	16	30	46	1	6	7
Kota Bau Bau	12	7	19	1	5	6
Prov. Sultra						
2015	311	104	415	16	107	123
2014	295	115	417	16	108	125
2013	279	102	381	16	100	116
2012	254	96	350	19	95	111
2011	224	81	305	23	72	95
2010	207	96	303	13	54	67
2009	202	92	294	13	54	67

Ket: ^{*)}Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L11 : Jumlah Murid Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Depdikbud dan Departemen Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Depdikbud			Departemen Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	60	2.685	2.745	0	162	162
Muna	183	3.960	4.143	0	877	877
Konawe*)	499	5.720	6.219	0	356	356
Kolaka	778	3.515	4.293	0	618	618
Konawe Selatan	1.188	1.722	2.910	-	535	535
Bombana	50	4.728	4.778	0	344	344
Wakatobi		4.385	4.385		421	421
Kolaka Utara	182	3.204	3.386	0	805	805
Buton Utara	102	907	1.009	0	76	76
Konawe Utara	89	2.501	2.590	0	46	46
Kolaka Timur	186	3.447	3.633	0	265	265
Konkep	1.125	0	1.125	0	0	0
Muna Barat*)	26	1.616	1.642			0
Buton Tengah	99	2.719	2.818	0	235	235
Buton Selatan	0	2.204	2.204	0	134	134
Kota Kendari	293	5.378	5.671	0	1.162	1.162
Kota Bau Bau	186	3.264	3.450	-	823	823
Prov. Sultra						
2015	5.046	51.955	57.001	0	6.859	6.859
2014	4.563	47.052	57.008	0	5.464	5.934
2013	4.093	38.499	52.772	0	5.666	6.092
2012	3.176	42.464	45.640	0	5.795	5.795
2011	3.153	38.704	41.857	0	4.907	4.907
2010	0	36.063	36.063	0	4.234	4.234
2009	0	42.880	42.880	0	4.234	4.234

Ket: *) Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L12 : Jumlah Murid Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Depdikbud dan Departemen Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Depdikbud			Departemen Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	16.821	47	16.868	570	153	723
Muna	31.579	1.202	32.781	271	1.171	1.442
Konawe*)	33.199	356	33.555	1.385	98	1.483
Kolaka	27.975	841	28.816	1.288	1.285	2.573
Konawe Selatan	39.874	-	39.874	679	1.581	2.260
Bombana	19.945	450	20.395	93	803	896
Wakatobi	12.681	104	12.785	326	633	959
Kolaka Utara	16.089	20	16.109	530	1.156	1.686
Buton Utara	8.974	0	8.974	0	72	72
Konawe Utara	9.573	0	9.573	0	44	44
Kolaka Timur	15.101	0	15.101	0	620	620
Konkep	5.418	0	5.418	0	66	66
Muna Barat *)	11.778	71	11.849	199	0	199
Buton Tengah	15.221	27	15.248	453	1.166	1.619
Buton Selatan	13.830	0	13.830	0	447	447
Kota Kendari	35.291	2.640	37.931	413	2.460	2.873
Kota Bau Bau	19.067	103	19.170	808	508	1.316
Prov. Sultra						
2015	332.416	5.861	338.277	7.015	12.263	19.278
2014	336.355	4.889	346.483	5.515	11.686	18.710
2013	328.389	4.836	333.225	5.416	11.878	17.344
2012	295.933	8.768	304.701	5.115	12.235	17.350
2011	344.700	4.034	348.734	5.578	9.253	14.831
2010	341.112	4.586	345.698	3.673	5.263	10.491
2009	332.481	4.292	336.773	3.673	6.818	10.491

Ket: *) Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L13 : Jumlah Murid Setingkat SLTP Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Depdikbud dan Departemen Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Depdikbud			Departemen Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	6.207	0	6.207	805	128	933
Muna	12.557	698	13.255	1.057	988	2.045
Konawe*)	11.409	128	11.537	3.032	191	3.223
Kolaka	8.777	391	9.168	1.489	2.448	3.937
Konawe Selatan	17.094	0	17.094	1.029	1.288	2.317
Bombana	5.856	509	6.365	1.243	762	2.005
Wakatobi	6.104	228	6.332	1.032	443	1.475
Kolaka Utara	4717	256	4.973	1.038	1.477	2.515
Buton Utara	4.037	0	4.037	0	278	278
Konawe Utara	3.543	0	3.543	186	242	428
Kolaka Timur	5.335	0	5.335	370	951	1.321
Konkep	2.277	0	2.277	358	18	376
Muna Barat*)	4.693	0	4.693	199	0	199
Buton Tengah	4.179	511	4.690	1.255	822	2.077
Buton Selatan	5.282	20	5.302	787	198	985
Kota Kendari	12.423	2.082	14.505	1.564	1.611	3.175
Kota Bau Bau	8.100	395	8.495	591	576	1.167
Prov. Sultra						
2015	122.590	5.218	127.808	16.035	12.421	28.456
2014	123.221	5.314	130.431	10.904	12.456	27.358
2013	113.650	4.865	118.515	12.737	14.136	26.873
2012	111.718	5.866	117.584	13.579	12.321	25.900
2011	112.723	5.685	118.408	11.671	10.230	21.901
2010	110.483	4.241	114.724	8.022	9.814	17.836
2009	108.435	4.103	112.538	8.022	9.814	17.836

Ket: *) Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L14 : Jumlah Murid Setingkat SMU/SMK Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Depdikbud dan Departemen Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Depdikbud			Departemen Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	4.708	657	5.365	298	285	583
Muna	10.821	2.859	13.680	243	531	774
Konawe	9.190	705	9.895	1.411	123	1.534
Kolaka	8.500	371	8.871	938	707	1.645
Konawe Selatan	9.376	409	9.785	528	1.092	1.620
Bombana	5.040	278	5.318	274	382	656
Wakatobi	4.135	255	4.390	640	314	954
Kolaka Utara	4.199	153	4.352	147	933	1.080
Buton Utara	3.056	0	3.056	0	235	235
Konawe Utara	2.564	438	3.002	0	230	230
Kolaka Timur	4.812	69	4.881	0	210	210
Konkep	1.456	0	1.456	0	12	12
Muna Barat *)	2.857	0	2.857	0	289	289
Buton Tengah	4.179	511	4.690	278	489	767
Buton Selatan	3.201	189	3.390	225	255	480
Kota Kendari	13.305	3.964	17.269	735	536	1.271
Kota Bau Bau	8.079	1.170	9.249	660	359	1.019
Prov. Sultra						
2015	99.478	12.028	111.506	6.377	6.982	13.359
2014	89.041	14.157	104.467	4.576	6.745	12.996
2013	91.778	10.272	102.050	4.414	6.907	11.321
2012	83.198	10.044	93.242	4.505	6.336	10.841
2011	81.198	10.955	92.534	5.153	5.169	10.322
2010	76.936	10.109	87.045	3.351	6.446	9.797
2009	74.149	9.383	83.532	3.351	6.446	9.797

Ket: *) Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L15 : Jumlah Guru Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Depdikbud dan Departemen Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Depdikbud			Departemen Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	8	352	360	0	12	12
Muna	23	586	609	0	141	141
Konawe*)	44	550	594	0	41	41
Kolaka	78	393	471	0	87	87
Konawe Selatan	125	190	315	-	65	65
Bombana	5	478	483	0	38	38
Wakatobi		554	554		69	69
Kolaka Utara	14	210	224	0	82	82
Buton Utara	9	97	106	0	13	13
Konawe Utara	37	94	131	0	9	9
Kolaka Timur	41	369	410	0	36	36
Konkep	93	0	93	0	0	0
Muna Barat*)	2	125	127	0	0	0
Buton Tengah	6	207	213	0	23	23
Buton Selatan	0	181	181	0	7	7
Kota Kendari	37	563	600	0	170	170
Kota Bau Bau	41	381	422		154	154
Prov. Sultra						
2015	563	5.330	5.893	0	947	947
2014	445	4.561	5.150	2	787	789
2013	291	4.162	4.453	0	847	894
2012	536	5.168	5.704	0	991	991
2011	300	4.554	4.854	0	707	707
2010	0	3.586	3.586	0	527	527
2009	0	3.458	3.458	0	527	527

Ket: *) Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L16 : Jumlah Guru Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Depdikbud dan Departemen Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Depdikbud			Departemen Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	866	5	871	38	16	54
Muna	2.293	224	2.517	39	133	172
Konawe	2.292	74	2.366	159	9	168
Kolaka	2564	85	2649	89	144	233
Konawe Selatan	2.757	-	2.757	56	186	242
Bombana	1.562	63	1.625	20	97	117
Wakatobi	935	7	942	29	69	98
Kolaka Utara	1.210	3	1.213	36	109	145
Buton Utara	539	0	539	0	13	13
Konawe Utara	807	0	807	0	7	7
Kolaka Timur	1.467	0	1467	0	88	88
Konkep	434	0	434	0	8	8
Muna Barat *)	801	6	807	23	0	23
Buton Tengah	853	2	855	36	89	125
Buton Selatan	710	0	710	0	35	35
Kota Kendari	1.953	159	2.112	36	192	228
Kota Bau Bau			1.118	54	78	132
Prov. Sultra						
2015	22.043	628	23.789	615	1.273	1.888
2014	22.223	322	22.753	450	1.342	1.801
2013	21.248	2.702	23.950	351	1.345	1.696
2012	25.608	481	26.089	334	775	1.109
2011	24.761	414	25.175	334	775	1.109
2010	18.303	738	19.041	266	741	1.007
2009	16.850	384	17.605	217	500	717

Ket: *) Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L17 : Jumlah Guru Setingkat SLTP Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Depdikbud dan Departemen Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Depdikbud			Departemen Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	386	0	386	85	65	150
Muna	1.065	153	1.218	129	178	307
Konawe	829	20	849	330	33	363
Kolaka	732	116	848	122	267	389
Konawe Selatan	735	0	735	97	259	356
Bombana	566	117	683	98	154	252
Wakatobi	354	26	380	113	106	219
Kolaka Utara	487	33	520	86	129	215
Buton Utara	249	0	249	0	86	86
Konawe Utara	381	0	381	23	60	83
Kolaka Timur	535	0	535	23	208	231
Konkep	174	0	174	55	13	68
Muna Barat ^{*)}	801	3	804	23	0	23
Buton Tengah	455	0	455	124	120	244
Buton Selatan	251	1	252	78	53	131
Kota Kendari	970	247	1.217	125	211	336
Kota Bau Bau	775	41	816	39	106	145
Prov. Sultra						
2015	9.745	757	10.502	1.550	2.048	3.598
2014	11.347	467	11.853	1.122	2.064	3.221
2013	10.459	933	11.392	1.017	2.258	3.275
2012	13.901	857	14.758	1.074	2.062	3.136
2011	10.394	668	11.062	976	1.605	2.581
2010	9.565	568	10.133	716	1.556	2.272
2009	9.350	554	9.904	716	1.556	2.272

Ket: ^{*)} Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L18 : Jumlah Guru Setingkat SMU/SMK Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Depdikbud dan Departemen Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2015

Kabupaten/Kota	Depdikbud			Departemen Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	496	111	607	33	41	74
Muna	935	302	1.237	47	176	223
Konawe	528	36	564	191	14	205
Kolaka	789	123	912	92	126	218
Konawe Selatan	705	57	762	51	213	264
Bombana	562	40	602	71	119	190
Wakatobi	500	48	548	67	78	145
Kolaka Utara	382	31	413	24	76	100
Buton Utara	349	0	349	0	74	74
Konawe Utara	176	52	228	0	67	67
Kolaka Timur	568	15	583	0	84	84
Konkep	130	0	130	0	9	9
Muna Barat *)	230	0	230	0	62	62
Buton Tengah	440	49	489	37	74	111
Buton Selatan	364	42	406	25	45	70
Kota Kendari	1.016	630	1.646	82	113	195
Kota Bau Bau	690	87	777	59	55	114
Prov. Sultra						
2015	8.860	1.623	10.483	779	1.426	2.205
2014	7.424	1.574	9.110	574	1.413	1.990
2013	7.196	1.768	8.964	518	1.572	2.090
2012	7.663	1.645	9.308	506	1.375	1.881
2011	6.660	1.807	8.467	553	990	1.543
2010	6.803	1.695	8.498	369	681	1.050
2009	6.467	1.548	8.015	369	681	1.050

Ket: *) Data tahun 2014

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L19 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	122	5.046	563	1.689	51.955	5.330
Sekolah Dasar	2.227	332.416	23.144	65	5.861	645
SLTP	665	123.516	9.745	58	4.707	757
SMU/SMK	311	99.478	8.860	104	12.028	1.623
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	195	6.859	947
Madrasah Ibtidaiyah	19	7.015	615	141	12.263	1.273
Madrasah Tsanawiyah	46	16.035	1.550	163	12.421	2.048
Madrasah Aliyah	16	6.377	779	107	6.982	1.426
DINKES						
S P K	0	0	0	0	0	0
AKPER	1	289	24	4	929	114
AKZI	1	253	30	0	0	0
AKBID	1	411	32	4	1.327	204
AKL - MW	0	0	0	2	2.522	135
Akfar Bina Husada	0	0	0	1	533	50
Ak.Analis Kes	1	168	13	1	220	30
Ak.Kes gigi	0	0	0	1	224	16
STIKES Avicena	0	0	0	1	1.572	185
DEP. PERTANIAN						
Sek. Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP/SPMA	1	96	20	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L20 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	1	60	8	93	2.685	352
Sekolah Dasar	114	16.821	866	1	47	5
SLTP	46	6.207	386	0	0	0
SMU/SMK	22	4.708	496	7	657	111
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	4	162	12
Madrasah Ibtidaiyah	2	570	38	2	153	16
Madrasah Tsanawiyah	4	805	85	3	128	65
Madrasah Aliyah	1	298	33	3	285	41
DINKES						
SPK	0	0	0	0	0	0
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sek. Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L21 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Muna, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	4	183	23	215	3.960	586
Sekolah Dasar	207	31.579	2.293	21	1.202	224
SLTP	62	12.557	1.065	12	698	153
SMU/SMK	29	10.821	935	18	2.859	302
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	25	877	141
Madrasah Ibtidaiyah	2	271	39	13	1.171	133
Madrasah Tsanawiyah	5	1.057	129	13	988	178
Madrasah Aliyah	1	243	47	10	531	176
DINKES						
SPK	0	0	0	0	0	0
AKPER	0	0	0	1	213	50
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	1	173	64
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sek Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L22 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	4	499	44	168	5.720	550
Sekolah Dasar	272	33.199	2.292	3	356	74
SLTP	60	11.409	829	3	128	20
SMU/SMK	27	9.190	528	7	705	36
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal*	0	0	0	11	356	41
Madrasah Ibtidaiyah	1	1.385	159	15	98	9
Madrasah Tsanawiyah	3	3.032	330	16	191	33
Madrasah Aliyah	1	1.411	191	11	123	14
DINKES						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	1	268	33
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	1	376	70
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP/SPMA	1	96	20	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L23 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen Yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	9	778	78	102	3.515	393
Sekolah Dasar	176	27.975	2.564	6	841	85
SLTP	39	8.777	732	5	391	116
SMU/SMK	21	8.500	789	7	371	123
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	16	618	87
Madrasah Ibtidaiyah	2	1.288	89	14	1.285	144
Madrasah Tsanawiyah	2	1.489	122	18	2.448	267
Madrasah Aliyah	2	938	92	9	707	126
DINKES						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	1	196	15
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	1	277	25
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sek. Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L24 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Selatan, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	41	1.188	125	101	1.722	190
Sekolah Dasar	288	39.874	2.757	0	0	0
SLTP	80	17.094	735	0	0	0
SMU/SMK	32	9.376	705	5	409	57
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	18	535	65
Madrasah Ibtidaiyah	3	679	56	19	1.581	186
Madrasah Tsanawiyah	4	1.029	97	24	1.288	259
Madrasah Aliyah	2	528	51	15	1.092	213
DINKES						
S P K	0	0	0	0	0	0
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L25 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Bombana, 2015

Departemen (1)	Negeri			Swasta		
	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)	Sekolah (5)	Murid (6)	Guru (7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	1	50	5	139	4.728	478
Sekolah Dasar	150	19.945	1.562	14	450	63
SLTP	42	5.856	566	11	509	117
SMU/SMK	23	5.040	562	5	278	40
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	11	344	38
Madrasah Ibtidaiyah	1	93	20	12	803	97
Madrasah Tsanawiyah	5	1.243	98	11	762	154
Madrasah Aliyah	2	274	71	8	382	119
DINKES						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L26 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Wakatobi, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	0	0	0	141	4.385	554
Sekolah Dasar	111	12.681	935	1	104	7
SLTP	42	6.104	354	3	228	26
SMU/SMK	16	4.135	500	4	255	48
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	14	421	69
Madrasah Ibtidaiyah	1	326	29	6	633	69
Madrasah Tsanawiyah	4	1.032	113	7	443	106
Madrasah Aliyah	2	640	67	4	314	78
DINKES						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L27 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka Utara, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	2	182	14	95	3.204	210
Sekolah Dasar	108	16.089	1.210	1	20	3
SLTP	32	4.717	487	2	256	33
SMU/SMK	10	4.199	382	2	153	31
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	21	805	82
Madrasah Ibtidaiyah	1	530	36	12	1.156	109
Madrasah Tsanawiyah	3	1.038	86	13	1.477	129
Madrasah Aliyah	1	147	24	9	933	76
DINKES						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
STIKES Opu Mapata	0	0	0	1	79	38
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L28.

Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta
Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah
di Kabupaten Buton Utara, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	4	102	9	74	907	97
Sekolah Dasar	75	8.974	539	0	0	0
SLTP	35	4.037	249	0	0	0
SMU/SMK	17	3.056	349	0	0	0
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	3	76	13
Madrasah Ibtidaiyah	0	0	0	1	72	13
Madrasah Tsanawiyah	0	0	0	6	278	86
Madrasah Aliyah	0	0	0	5	235	74
DINKES						
S P K	0	0	0	0	0	0
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L29 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Utara, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	2	89	37	83	2.501	94
Sekolah Dasar	102	9.573	807	0	0	0
SLTP	31	3.543	381	0	0	0
SMU/SMK	14	2.564	176	4	438	52
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	2	46	9
Madrasah Ibtidaiyah	0	0	0	1	44	7
Madrasah Tsanawiyah	1	186	23	3	242	60
Madrasah Aliyah	0	0	0	3	230	67
DINKES						
S P K	0	0	0	0	0	0
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L30 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka Timur, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	12	186	41	121	3.447	369
Sekolah Dasar	140	15.101	1.467	0	0	0
SLTP	40	5.335	535	0	0	0
SMU/SMK	21	4.812	568	2	69	15
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	9	265	36
Madrasah Ibtidaiyah	0	0	0	9	620	88
Madrasah Tsanawiyah	1	370	23	14	951	208
Madrasah Aliyah	0	0	0	6	210	84
DINKES						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sek. Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

TABEL L31 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2014

Departemen	Negeri		Swasta			
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	34	1.125	93	0	0	0
Sekolah Dasar	49	5.418	434	0	0	0
SLTP	16	2.277	174	0	0	0
SMU/SMK	9	1.456	130	0	0	0
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	0	0	0
Madrasah Ibtidaiyah	0	0	0	1	66	8
Madrasah Tsanawiyah	2	358	55	1	18	13
Madrasah Aliyah	0	0	0	1	12	9
DINKES						
S P K	0	0	0	0	0	0
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L32 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Muna Barat, 2014^{*)}

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	1	26	2	57	1.616	125
Sekolah Dasar	94	11.778	801	2	71	6
SLTP	35	4693	801	0	0	3
SMU/SMK	11	2.857	230	0	0	0
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	0	0	0
Madrasah Ibtidaiyah	1	199	23	0	0	0
Madrasah Tsanawiyah	1	199	23	0	0	0
Madrasah Aliyah	0	0	0	4	289	62
DINKES						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sek Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Ket: ^{*)}Data tahun 2015 tidak tersedia

Tabel L33 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Tengah, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	1	99	6	66	2.719	207
Sekolah Dasar	93	15.221	853	1	27	2
SLTP	33	5.105	455	0	0	3
SMU/SMK	18	4.179	440	4	511	49
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	6	235	23
Madrasah Ibtidaiyah	2	453	36	9	1.166	89
Madrasah Tsanawiyah	4	1.255	124	9	822	120
Madrasah Aliyah	1	278	37	5	489	74
DINKES						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sek Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L34 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Selatan, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	0	0	0	62	2.204	181
Sekolah Dasar	66	13.830	710	0	0	0
SLTP	28	5.282	251	1	20	1
SMU/SMK	13	3.201	364	2	189	42
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	4	134	7
Madrasah Ibtidaiyah	0	0	0	4	447	35
Madrasah Tsanawiyah	4	787	78	4	198	53
Madrasah Aliyah	1	225	25	3	255	45
DINKES						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sek Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L35 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kota Kendari, 2015

Departemen (1)	Negeri			Swasta		
	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)	Sekolah (5)	Murid (6)	Guru (7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	4	293	37	85	5.378	563
Sekolah Dasar	116	35.291	1.953	14	2.640	159
SLTP	25	12.423	970	17	2.082	247
SMU/SMK	16	13.305	1.016	30	3.964	630
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	26	1.162	170
Madrasah Ibtidaiyah	1	413	36	15	2.460	192
Madrasah Tsanawiyah	2	1.564	125	13	1.611	211
Madrasah Aliyah	1	735	82	6	536	113
DINKES						
S P K	0	0	0	0	0	0
AKPER	1	289	24	1	252	16
AKZI	1	253	30	0	0	0
AKBID	1	411	32	1	501	45
AKL - MW	0	0	0	2	2.522	135
Akfar Bina Husada	0	0	0	1	533	50
Ak.Analis Kes	1	168	13	1	220	30
Ak.Kes gigi	0	0	0	1	224	16
STIKES Avicenna	0	0	0	1	1.572	185
DEP. PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L36 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Departemen yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kota Bau-Bau, 2015

Departemen	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DEPDIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	2	186	41	87	3.264	381
Sekolah Dasar	66	19.067	1.101	1	103	17
SLTP	19	8.100	775	4	395	41
SMU/SMK	12	8.079	690	7	1170	87
DEP. AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	25	823	154
Madrasah Ibtidaiyah	2	808	54	8	508	78
Madrasah Tsanawiyah	1	591	39	8	576	106
Madrasah Aliyah	1	660	59	5	359	55
DINKES						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP. PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L37 : Jumlah Perguruan Tinggi di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten dan Status, 2015

Kabupaten	Status		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton			
Muna	0	0	0
Konawe	0	5	5
Kolaka	0	0	0
Konawe Selatan	0	3	3
Bombana	1	2	3
Wakatobi	0	0	0
Kolaka Utara	0	2	2
Buton Utara	0	2	2
Konawe Utara	1	1	2
Kolaka Timur	0	0	0
Konkep	0	0	0
Muna Barat	0	3	3
Buton Tengah	0	0	0
Buton Selatan	0	0	0
Kota Kendari	0	0	0
Kota Bau Bau	0	0	0
Prov. Sultra			
2015	6	46	52
2014	6	41	47
2013	6	42	48
2012	6	30	36
2011	5	34	39
2010	2	19	21
2009	2	17	19

Sumber : Dinas Dikbud

Tabel L38 : Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin, 2015

Kabupaten/Kota	Semester Ganjil			Semester genap		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	0	0	0	0	0	0
Muna	393	789	1.182	419	803	1.222
Konawe	1.285	2.793	4.078	1.222	2.745	3.967
Kolaka	1.898	1.864	3.762	1.389	2.416	3.805
Konawe Selatan						
Bombana	66	72	138			
Wakatobi	147	237	384	136	217	353
Kolaka Utara	314	429	743	442	493	935
Buton Utara	0	0	0	0	0	0
Konawe Utara	0	0	0	0	0	0
Kolaka Timur	0	0	0	0	0	0
Konkep	0	0	0	0	0	0
Muna Barat	0	0	0	0	0	0
Buton Tengah	0	0	0	0	0	0
Buton Selatan	0	0	0	0	0	0
Kota Kendari	46.816	28.768	75.605	46.529	27.996	74.526
Kota Bau Bau	6.037	6.835	12.872	6.291	7.397	13.688
Prov. Sultra						
2015	56.956	41.787	98.764	56.428	42.067	98.496
2014	41.150	48.328	91.059	38.903	44.627	83.530

Sumber : Dinas Dikbud

Tabel L39 : Jumlah Dosen Tetap dan Tidak Tetap di Perguruan Tinggi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten, 2015

Kabupaten/Kota	Tetap	Tidak Tetap (Luar Biasa)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	0	0	0
Muna	89	112	201
Konawe	134	86	220
Kolaka	90	178	268
Konawe Selatan	0	0	0
Bombana	0	44	44
Wakatobi	19	27	46
Kolaka Utara	59	54	113
Buton Utara	0	0	0
Konawe Utara	0	0	0
Kolaka Timur	0	0	0
Konkep	0	0	0
Muna Barat	0	0	0
Buton Tengah	0	0	0
Buton Selatan	0	0	0
Kota Kendari	1.921	1.028	2.949
Kota Bau Bau	410	137	547
Prov. Sultra			
2015	2.722	1.666	4.388
2014	2.558	2.064	4.622

Sumber : Dinas Dikbud

Tabel L40 : Jumlah Alumni di Perguruan Tinggi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten, 2015

Kabupaten/Kota	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	0	0	0
Muna	96	218	314
Konawe	283	961	1.244
Kolaka	202	535	737
Konawe Selatan	0	0	0
Bombana *)	0	0	0
Wakatobi	66	145	211
Kolaka Utara	57	115	172
Buton Utara	0	0	0
Konawe Utara	0	0	0
Kolaka Timur	0	0	0
Konkep	0	0	0
Muna Barat	0	0	0
Buton Tengah	0	0	0
Buton Selatan	0	0	0
Kota Kendari	8.680	9.170	17.850
Kota Bau Bau	2.911	4.332	7.243
Prov. Sultra			
2015	12.295	15.476	27.771
2014	7.882	12.142	20.024

*) belum ada lulusan/alumni, perguruan tinggi baru berdiri

Sumber : Dinas Dikbud



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

*Jl. Boulevard No. 1 Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp. 0401-313563; Fax: 0401-3122355*

e-mail: bps7400@bps.go.id; website: <http://sultra.bps.go.id>